

Peningkatan Keterampilan Bernyanyi dengan Pendekatan Teknik Vokal pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 173632 Porsea

Alfrando Sinaga¹, Theo Salf Lase², Theresia Gurning³, Dwi Putri A. Br. Nababan⁴,
Sopan Sopian Purba⁵, Parsaoran Silalahi⁶

¹⁻⁶ Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia.

alfrando.sinaga@student.uhn.ac.id, theo.lase@student.uhn.ac.id, theresia.gurning@student.uhn.ac.id,
dwi.nababan@student.uhn.ac.id,
sopan.purba@student.uhn.ac.id, parsaoran.silalahi@uhn.ac.id

Article History:

Received: Februari 10, 2025

Revised: Februari 25, 2025

Accepted: Maret 23, 2025

Published: Maret 26, 2025;

Keywords Vocals, Tempo, Singing, Skills.

Abstract: This study aims to improve the singing skills of sixth grade students at State Elementary School 173632 through the national song "Indonesia Raya". application of vocal techniques. This study uses a quantitative descriptive approach with a classroom action research (CAR) method approach which is carried out in several cycles, including the stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The results of the study indicate that the systematic application of vocal techniques can improve the quality of students' singing. Diaphragm breathing exercises help students control their voices more stably, articulation techniques make song lyrics clearer, intonation exercises improve pitch accuracy, and expression techniques help students convey emotions in songs better. Data analysis shows an increase in the average singing skills of students from the category of sufficient to good after being given action. In addition, the results of observations show that the majority of students feel more confident and enjoy learning to sing with a vocal technique approach. Thus, this study can help improve students' vocal skills as well as knowledge for students and teachers as well as for readers.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 173632 melalui lagu nasional "Indonesia Raya". penerapan teknik vokal. Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode pengabdian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal secara sistematis mampu meningkatkan kualitas bernyanyi siswa. Latihan pernapasan diafragma membantu siswa mengontrol suara dengan lebih stabil, teknik artikulasi membuat lirik lagu lebih jelas, latihan intonasi meningkatkan ketepatan nada, serta teknik ekspresi membantu siswa menyampaikan emosi dalam lagu dengan lebih baik. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata keterampilan bernyanyi siswa dari kategori cukup menjadi baik setelah diberikan tindakan. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih percaya diri dan menikmati pembelajaran bernyanyi dengan pendekatan teknik vokal. Dengan demikian, pengabdian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan vokal siswa begitu juga pengetahuan bagi siswa dan guru begitu juga bagi pembaca.

Kata Kunci : Vokal, Tempo, Bernyanyi, Keterampilan.

1. PENDAHULUAN

Vokal berasal kata bahasa latin vocalis yang berarti berbicara atau bersuara. Dalam fonetik, vokal merupakan suara yang di dalam bahasa lisan dan dapat diciri khaskan dengan pita suara yang terbuka, sehingga tidak ada tekanan udara yang terkumpul diatas glotis,

sedangkan vokal kontras dengan konsonan yang diciri khaskan dengan penutupan satu atau lebih titik artikulasi di sepanjang rongga suara. Yulius indra Lesmana(2016)

Setelah mengikuti Upacara Bendera dengan siswa SDN 173632 ditemukan bahwa Tempo pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya tidak tepat. Bernyanyi merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang penting dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Keterampilan bernyanyi tidak hanya melibatkan aspek musikal seperti intonasi, ritme, dan ekspresi, tetapi juga aspek teknis seperti pernapasan, artikulasi, dan resonansi suara. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengembangkan keterampilan vokalnya secara optimal.

Di Sekolah Dasar Negeri 173632, khususnya di kelas VI, kemampuan bernyanyi siswa masih bervariasi. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjaga intonasi, mengatur pernapasan, serta menampilkan ekspresi yang sesuai saat bernyanyi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan latihan mengenai teknik vokal yang benar. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat menghambat perkembangan musikalitas siswa serta menurunkan rasa percaya diri mereka dalam bernyanyi.

Pendekatan teknik vokal dalam pembelajaran bernyanyi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan vokal siswa. Teknik vokal mencakup berbagai aspek, seperti latihan pernapasan diafragma, pemanasan suara, latihan artikulasi, serta penguatan kontrol dinamika dan ekspresi. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, siswa dapat lebih memahami cara menggunakan suara mereka dengan benar, sehingga menghasilkan kualitas vokal yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan teknik vokal dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas VI di SD Negeri 173632. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan bernyanyi mereka secara lebih optimal, baik dari segi teknis maupun ekspresif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan bernyanyi merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Bernyanyi tidak hanya melibatkan unsur musikal seperti intonasi, ritme, dan dinamika, tetapi juga keterampilan teknis seperti pernapasan, artikulasi, dan resonansi suara. Menurut Sutanto (2018), bernyanyi adalah bentuk ekspresi seni yang menggunakan suara manusia sebagai instrumen utama dalam menyampaikan melodi dan emosi. Wahyudi (2019) menambahkan bahwa keterampilan bernyanyi dapat dikembangkan

melalui latihan rutin dan penerapan teknik vokal yang tepat, sehingga siswa dapat mengontrol suara mereka dengan lebih baik.

Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran bernyanyi bertujuan untuk meningkatkan kepekaan musikal serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berekspresi melalui musik. Rahayu (2021) menjelaskan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas suara, mengontrol pernapasan, serta menampilkan ekspresi yang sesuai dalam bernyanyi. Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai teknik vokal dasar, sehingga pembelajaran bernyanyi menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya melalui penerapan teknik vokal yang sistematis.

Teknik vokal merupakan serangkaian keterampilan yang digunakan untuk mengoptimalkan produksi suara saat bernyanyi. Putri (2017) menyebutkan bahwa teknik vokal mencakup beberapa aspek utama, seperti pernapasan, artikulasi, intonasi, resonansi, serta ekspresi dan interpretasi lagu. Pernapasan diafragma membantu penyanyi mengontrol udara secara lebih baik sehingga suara yang dihasilkan lebih stabil dan bertenaga (Suryadi, 2018). Artikulasi yang jelas memungkinkan lirik lagu dapat dipahami oleh pendengar, sedangkan intonasi yang baik memastikan bahwa nada yang dinyanyikan sesuai dengan yang seharusnya (Hidayat, 2020; Prasetyo, 2019). Selain itu, resonansi memiliki peran penting dalam memberikan warna suara yang lebih nyaring dan berkarakter (Kurniawan, 2018). Sementara itu, ekspresi dan interpretasi lagu menjadi aspek penting dalam menyampaikan pesan serta emosi dalam bernyanyi, sehingga makna lagu dapat tersampaikan dengan lebih baik (Yusuf, 2021).

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk apresiasi siswa terhadap seni, khususnya dalam keterampilan vokal. Setiawan (2020) menyatakan bahwa dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, pembelajaran bernyanyi merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan musikal serta ekspresi diri siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bernyanyi masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya media pembelajaran yang mendukung, keterbatasan waktu latihan, serta minimnya pemahaman siswa mengenai teknik vokal yang baik (Hastuti, 2019). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, salah satunya dengan menerapkan pendekatan teknik vokal yang sistematis. Dengan penerapan teknik vokal yang tepat, siswa dapat belajar mengontrol suara mereka secara lebih baik, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperoleh pengalaman bernyanyi yang lebih menyenangkan.

Beberapa pengabdian sebelumnya telah membahas pentingnya penerapan teknik vokal dalam pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar. Anggraeni (2018) dalam pengabdianya menemukan bahwa penerapan teknik vokal yang sistematis dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa, terutama dalam aspek intonasi, artikulasi, dan ekspresi. Sementara itu, Rinaldi (2020) mengungkapkan bahwa latihan vokal berbasis permainan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar bernyanyi, karena metode yang diterapkan lebih menyenangkan dan interaktif. pengabdian lain oleh Wijayanti (2021) menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas suara siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka saat tampil di depan umum. Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat, siswa tidak hanya mampu bernyanyi dengan lebih baik secara teknis, tetapi juga lebih menikmati proses pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan teknik vokal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pengabdian ini akan mengkaji lebih lanjut efektivitas penerapan teknik vokal dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas VI di SD Negeri 173632. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran seni musik yang lebih efektif dan aplikatif bagi siswa sekolah dasar.

3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengabdian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipilih karena mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui tindakan yang dirancang secara sistematis. Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa siklus untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 173632 melalui pendekatan teknik vokal.

Subjek pengabdian adalah siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 173632. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan siswa yang memiliki kemampuan bernyanyi yang beragam, khususnya mereka yang mengalami kesulitan dalam pengaturan pernapasan, intonasi, artikulasi, dan ekspresi. Lokasi pengabdian dipilih karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa melalui metode pembelajaran yang lebih efektif.

Proses pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa materi teknik vokal, lembar observasi, dan instrumen evaluasi

keterampilan bernyanyi. Materi yang disusun meliputi latihan pernapasan diafragma, artikulasi, pengaturan intonasi, serta penerapan ekspresi dalam bernyanyi.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan teknik vokal secara langsung dalam kegiatan pembelajaran bernyanyi. Guru memberikan penjelasan mengenai teknik vokal, diikuti dengan latihan pernapasan, artikulasi, dan intonasi. Latihan dilakukan secara bertahap dengan menggunakan teknik solmisasi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi untuk mengamati perkembangan siswa dalam menerapkan teknik vokal.

Ayu Sri Rahayu,dkk (2017), Solmisasi sendiri mempunyai arti menempatkan suku kata yang berbeda ke dalam setiap not dalam skala musik. Sistem solmisasi yang digunakan di seluruh dunia yaitu sistem solmisasi dari Guido (Susilo, 2004, p. 36). Sistem solmisasi dari Guido yaitu Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do'.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempo adalah ukuran kecepatan dalam birama lagu (Abdurrahman, 2007). Beberapa jenis tempo musik antara lain grave, largo, lento, adagio, larghetto, adagietto, andante, dan lain-lain. Ayu Widyowati Arya,dkk (2014).

Proses pelatihan bernyanyi khususnya paduan suara sangat perlu dilakukan. Pelatihan paduan suara bertujuan untuk menguasai secara mendalam berbagai bentuk teknik menyanyi, penguasaan dan pengendalian situasi dan kondisi yang mungkin akan di temui di atas panggung. A. Rahmadani datu sari (2019) dalam (Ruddy, 2008 : 33)

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa siklus untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 173632 Porsea melalui penerapan teknik vokal. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bernyanyi siswa setelah diberikan tindakan berupa latihan teknik vokal.

Sebelum tindakan diberikan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol pernapasan saat bernyanyi, sehingga suara yang dihasilkan terdengar tidak stabil. Selain itu, beberapa siswa memiliki masalah dalam artikulasi, yang menyebabkan lirik lagu terdengar kurang jelas. Intonasi yang tidak tepat juga menjadi kendala utama, di mana beberapa siswa masih kesulitan menjaga ketepatan nada dalam menyanyikan lagu. Ekspresi dalam bernyanyi juga masih kurang maksimal, sehingga pesan dan emosi dalam lagu tidak tersampaikan dengan baik.

Hasil Penilaian Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel 1

Tabel.1 Hasil penilaian

Aspek	Siklus		Indikator Penghasilan
	I	II	
Ketuntasan Belajar Birama (%)	75 %	60 %	15%
Aktivitas Mengajar (%)	90 %	85%	25 %
Aktivitas Belajar Siswa (%)	62%	92%	30%

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik vokal terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas 6 di Sekolah Dasar Negeri 173632 Porsea. Setelah menerapkan teknik vokal dalam pembelajaran lagu nasional Indonesia Raya untuk siswa kelas 6 SD, hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Ketuntasan belajar birama meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, yang berarti siswa semakin memahami dan mampu mengikuti birama lagu dengan lebih baik. Aktivitas mengajar juga mengalami peningkatan dari 60% atau kategori cukup pada siklus I menjadi 85% atau kategori sangat cukup pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru menjadi lebih aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu, aktivitas belajar siswa meningkat dari 62% atau kategori cukup pada siklus I menjadi 92% atau kategori sangat baik pada siklus II, yang membuktikan bahwa siswa semakin antusias dan percaya diri dalam menyanyikan lagu kebangsaan dengan teknik vokal yang benar. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal dalam pembelajaran lagu nasional Indonesia Raya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap birama, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan rasa nasionalisme melalui kegiatan bernyanyi.



**Pelatihan Bernyayi Indonesia Raya di
SDN 173632 Porsea
Sumber: Dokumentasi Pribadi**

5. KESIMPULAN

Penerapan teknik vokal dalam pembelajaran lagu Indonesia Raya berhasil meningkatkan pemahaman birama, aktivitas mengajar, dan partisipasi siswa. Siswa lebih mampu mengikuti irama dengan baik, guru lebih aktif membimbing, dan siswa semakin antusias serta percaya diri dalam bernyanyi. Hal ini menunjukkan bahwa teknik vokal efektif dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi sekaligus menumbuhkan rasa nasionalisme.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arya, A. W., Caecilia Sri Wahyuning, & Desrianty, A. (2014). analisis pengaruh tempo dan genre musik terhadap kewaspadaan pengemudi mobil pribadi. *reka integra*, 2(3).
- baity, N., Ismu Nandar, & Diecky Kurniawan Indrapraja. (2015). peningkatan hasil belajar siswa dalam menyanyikan lagu seriusa dengan model pakem di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).
- Herdana, B. V., Hestyono, J. L., & Pudjo Harto, T. R. (2021). penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan tone production pada vokal dalam lagu indonesia raya. *swara - Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 1(3), 9–23. <https://doi.org/10.17509/swara.v1i3.31405>
- Lesmana, Y. I. et al. (2016) Penerapan teknik vokal fry pada lagu "Twist and Shout" karya Bert Berns dan Phil Medley yang dipopulerkan oleh The Beatles. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Program, S., Pendidikan, S., Jurusan, S., Pertunjukkan, F., Seni, Universitas, D., Makassar, N., Datu, A., Teknik, V., Untuk, M., Kemampuan, B., Pada, S., Dalam, K., Ekstrakurukuler, P., & Suara. (n.d.). pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada siswa daalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sma negeri 13 bone. <https://eprints.unm.ac.id/16183/1/Jurnal.pdf>
- Sri Rahayu Rahayu. (2017). penerapan metode kodaly untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi siswa pada materi simbol nada (Pengabdian Deskriptif Kualitatif terhadap Siswa Kelas III SDN Bangkir, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang).